

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi cinta dalam buku puisi *Penyair Cinta* karya Abdul Wachid B.S. dengan menggunakan pendekatan teori semiotika Riffaterre dan teori cinta Erich Fromm. Melalui teori semiotika Riffaterre, penelitian ini mengungkap adanya ketidaklangsungan ekspresi dalam puisi yang diungkapkan dengan simbol-simbol unik seperti "kurungan langit," "bahasa bara," dan "sembahyang abadi." Simbol-simbol ini mencerminkan matriks atau ide dasar puisi yang menciptakan dinamika makna cinta, sehingga menuntut pembacanya untuk melakukan decoding terhadap pesan tersembunyi dalam teks. Puisi-puisi ini tidak hanya menggambarkan cinta dalam bentuk erotis, tetapi juga cinta spiritual kepada Tuhan yang mencerminkan elemen-elemen mendasar dalam teori Fromm. Pendekatan ini menegaskan bahwa cinta adalah fenomena yang dinamis, berkembang sesuai dengan konteks hubungan dan pengalaman manusia. Hasil analisis menunjukkan bahwa puisi-puisi Abdul Wachid B.S. merepresentasikan cinta sebagai pengalaman estetis dan filosofis yang kompleks. Kombinasi teori semiotika Riffaterre dan teori cinta Fromm berhasil mengungkap dimensi mendalam cinta sebagai upaya manusia melampaui keterasingan dan membangun hubungan otentik. Dengan gaya bahasa penuh simbolisme, puisi-puisi ini tidak hanya menawarkan keindahan artistik, tetapi juga menggugah pembaca untuk merenungkan makna cinta dalam kehidupan mereka.

Kata kunci: puisi, semiotika Riffaterre, teori cinta Erich Fromm

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of love in the poetry book Poet of Love by Abdul Wachid B.S. using the approach of Riffaterre's semiotic theory and Erich Fromm's theory of love. Through Riffaterre's semiotic theory, this research reveals the immediacy of expression in poetry expressed with unique symbols such as "confinement of the sky," "the language of coal," and "eternal prayer." These symbols reflect the matrix or basic idea of the poem that creates the dynamics of the meaning of love, thus requiring the reader to decode the hidden message in the text. These poems not only describe love in erotic forms, but also spiritual love for God reflecting the fundamental elements of Fromm's theory. This approach affirms that love is a dynamic phenomenon, evolving according to the context of human relationships and experiences. The results of the analysis show that Abdul Wachid B.S.'s poems represent love as a complex aesthetic and philosophical experience. The combination of Riffaterre's semiotic theory and Fromm's theory of love succeeded in uncovering the deep dimension of love as a human effort to transcend alienation and build authentic relationships. With a language style full of symbolism, these poems not only offer artistic beauty, but also inspire readers to reflect on the meaning of love in their lives.

Keywords: *poetry, semiotics Riffaterre, theory of love Erich Fromm*